

PEMBAYARAN DEVIDEN DAN KUALITAS LABA PERUSAHAAN

**Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

UGHRO SENNO

NIM. 12030113130165

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ughro Senno
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130165
Fakultas/Jurusan : **Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi**
Judul Skripsi : **PEMBAYARAN DEVIDEN DAN
KUALITAS LABA PERUSAHAAN
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN
2011-2014)**
Dosen Pembimbing : **Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si.,
Akt., Ph.D.**

Semarang, 29 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

NIP. 19741026 200003 1001

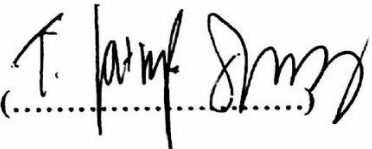
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ughro Senno
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130165
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PEMBAYARAN DEVIDEN DAN KUALITAS LABA PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN 2011-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Mei 2017.

Tim Penguji:

1. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

()

2. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Si., Akt.

()

3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Akt., Ph.D.

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ughro Senno, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pembayaran Deviden dan Kualitas Laba Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2011-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas secara sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



Ughro Senno
NIM. 12030113130165

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembayaran deviden terhadap kualitas laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat fitur pembayaran deviden yang diduga menjadi faktor pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan, yaitu status pembayaran deviden, jumlah pembayaran deviden, peningkatan pembayaran deviden, dan persistensi pembayaran deviden.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2014. Sampel tersebut diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status pembayaran deviden, peningkatan pembayaran deviden, dan persistensi pembayaran deviden memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan. Namun, jumlah pembayaran deviden tidak terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Kata kunci: kualitas laba, pembayaran deviden, teori agensi, teori sinyal.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dividend payment on the earnings quality of firms. This study used four dividend payment features is suspected to be a factor influence on the earnings quality of firms, that is the dividend payment status, dividend size, dividend changes, and dividend persistence.

The sample in this study consisted of 66 manufacturing firms listed on the Indonesian Stock Exchange (ISE) for period 2011 until 2014. The sample was selected by purposive sampling method. The study hypothesis testing with multiple regression analysis method.

The result shows that the dividend payment status, dividend size, and dividend changes have a positive effect on the earnings quality of firms. But, the dividend size doesn't have positive effect on the earnings quality of firms.

Keywords: earnings quality, dividend payment, agency theory, signalling theory.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“....Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan
membukakan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari arah
yang tiada disangka-sangkanya.... “

(QS. At-Thalaq: 2-3)

“MAN JADDA WAJADA”

*“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak
menyadari betapa dekatnya ia dengan keberhasilan saat mereka
menyerah”*

(Thomas Alva Edison)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta (Bapak Suyatno dan Ibu Suyatmi)

Kakak dan keponakan tersayang

Sahabat-sahabat sejati

*Serta seluruh anggota keluarga besar Akuntansi Undip
2013*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh umat manusia di muka bumi, khususnya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan program sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang berjudul "**Pembayaran Deviden dan Kualitas Laba Perusahaan. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014**".

Dalam prosesnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang membantu secara langsung/tidak langsung, baik secara materil ataupun non materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad S. E. T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada

penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis (Bapak Suyatno dan Ibu Suyatmi), kakak penulis (Susilo Pujiningsih, Amarullah, Fajar Suprianto, dan Nisa Kamila), serta kedua keponakan (Natha Andya P. dan Anindya Azkia P.). Terima kasih atas segala dukungan, semangat, motivasi, dan do'a yang telah diberikan selama ini.
7. Thalliana Mutiara Citra terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
8. Etika Sari, Irna Pratiwi, dan M. Sholeh Adi P. Terima kasih atas masukan dan arahan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi.
9. *Cactoos Family*: Julius Endryawan, Andriyo Bagus H., Handre Diono, Hafza Neill A., Imanuel Gintings, Yevi Dirar A., Apriani Supratiwi, Nur Zharifah, Dara Ayu N. C. I., Faizara Prabantari, Winny Brigita, Anindita

Rose M., Dewi Indri A., Umi Nur M., Mutiara Hisanah, dan Wahyu Alimiruchi). Terima kasih atas dukungan dan motivasi, serta kebersamaan untuk saling bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi.

10. Anak-anak bimbingan Pak Tri (Handre Diono, Noviana Humairah, Dimas Ario W., Jessica Stephanie, Rini Wati P., dan Ayu Nur H). Terima kasih atas saran dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Teman-teman KKN Kelurahan Pelutan: Sintya Arlita, Paloma De Colo, Rizki Seno, Dea Nurfika S., Syafrizal Prabowo, Tia Faricha, Rusyda Syahida, Aida Farah D., dan Tities Asrida. Terima kasih telah menjadi teman yang dapat memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
12. *The Madams*: Ratu Zahra A., Alfiandi Jastitama P., Bima Pramukya A., Brian Rama P., Wahyu Bagus F., Abi Muhammad L., dan Dicky Bramuntyo. Terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini.
13. Keluarga besar Economic Voice Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Terkhusus anggota EV angkatan 2013. Terima kasih atas semua pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan di FEB UNDIP.
14. Seluruh anggota keluarga besar Akuntansi Undip 2013. Terima kasih atas kebersamaannya selama kurang lebih 4 tahun kuliah di akuntansi undip, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

15. Serta untuk pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun agar di masa yang akan datang tidak terulang kesalahan yang sama dan menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 Maret 2017

Penulis,
Ughro Senno

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian	8
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	14
2.1.3. Deviden	17
2.1.3.1. Jenis-jenis Deviden	17
2.1.3.2. Kebijakan Deviden.....	19

2.1.4.	Kualitas Laba	20
2.1.5.	Penelitian Terdahulu	21
2.2.	Kerangka Pemikiran	23
2.3.	Pengembangan Hipotesis	24
2.3.1.	Pengaruh Status Pembayaran Deviden terhadap Kualitas Laba	24
2.3.2.	Pengaruh Jumlah Pembayaran Deviden terhadap Kualitas Laba.....	27
2.3.3.	Pengaruh Peningkatan Pembayaran Deviden terhadap Kualitas Laba	29
2.3.4.	Pengaruh Persistensi Pembayaran Deviden terhadap Kualitas Laba	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.1.1.	Variabel Dependen.....	31
3.1.2.	Variabel Independen	35
3.1.2.1.	Status Pembayaran Deviden.....	35
3.1.2.2.	Jumlah Pembayaran Deviden.....	36
3.1.2.3.	Peningkatan Pembayaran Deviden.....	36
3.1.2.4.	Persistensi Pembayaran Deviden	36
3.1.3.	Variabel Kontrol.....	37
3.2.	Populasi dan Sampel	40
3.3.	Jenis dan Sumber Data	41
3.4.	Metode Pengumpulan Data	42
3.5.	Metode Analisis.....	42
3.5.1.	Statistik Deskriptif	42
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1.	Uji Normalitas	43
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas	44
3.5.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.2.4.	Uji Autokorelasi	46
3.5.3.	Regresi Berganda (<i>Multiple Regression</i>).....	46

3.5.4. Uji Hipotesis	53
3.5.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
3.5.4.2. Uji Statistik F	54
3.5.4.3. Uji Statistik <i>P-Value</i>	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2. Analisis Data	57
4.2.1. Statistik Deskriptif	57
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	69
4.2.2.1. Uji Normalitas	70
4.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas	78
4.2.2.3. Uji Autokorelasi	86
4.2.2.4. Uji Multikolinearitas	89
4.2.3. Uji Regresi	91
4.2.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92
4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	94
4.2.3.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik <i>P-Value</i>)	95
4.3. Interpretasi Hasil	109
4.3.1. Hipotesis Pertama	109
4.3.2. Hipotesis Kedua	114
4.3.3. Hipotesis Ketiga	118
4.3.4. Hipotesis Keempat	122
BAB V PENUTUP	127
5.1. Kesimpulan	127
5.2. Keterbatasan	128
5.3. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1: Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1: Ringkasan Pemilihan Sampel.....	57
Tabel 4.2: Statistik Deskriptif Model I dan III.....	64
Tabel 4.3: Statistik Deskriptif Model II	66
Tabel 4.4: Statistik Deskriptif Model IV.....	68
Tabel 4.5: Uji Kolmogorov-Smirnov	78
Tabel 4.6: Uji Gletser Model I ADA	82
Tabel 4.7: Uji Gletser Model I AAQ	83
Tabel 4.8: Uji Gletser Model II ADA	83
Tabel 4.9: Uji Gletser Model II AAQ	84
Tabel 4.10: Uji Gletser Model III ADA.....	84
Tabel 4.11: Uji Gletser Model III AAQ.....	85
Tabel 4.12: Uji Gletser Model IV AQ	85
Tabel 4.13: Uji Durbin Watson Model I ADA	86
Tabel 4.14: Uji Durbin Watson Model I AAQ	87
Tabel 4.15: Uji Durbin Watson Model II ADA	87
Tabel 4.16: Uji Durbin Watson Model II AAQ.....	87
Tabel 4.17: Uji Durbin Watson Model III ADA.....	88
Tabel 4.18: Uji Durbin Watson Model III AAQ.....	88
Tabel 4.19: Uji Durbin Watson Model IV AQ	88
Tabel 4.20: Uji Multikolinearitas Model I.....	89
Tabel 4.21: Uji Multikolinearitas Model II.....	90
Tabel 4.22: Uji Multikolinearitas Model III	90
Tabel 4.23: Uji Multikolinearitas Model IV	91
Tabel 4.24: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
Tabel 4.25: Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	94
Tabel 4.26: Uji Statistik <i>P-Value</i> Model I	95

Tabel 4.27: Uji Statistik <i>P-Value</i> Model II.....	99
Tabel 4.28: Uji Statistik <i>P-Value</i> Model III.....	103
Tabel 4.29: Uji Statistik <i>P-Value</i> Model IV.....	106

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1: <i>Signalling Timeline</i>	16
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran Penelitian.....	24
Gambar 4.1: Status Pembayaran Deviden.....	59
Gambar 4.2: Jumlah Pembayaran Deviden.....	60
Gambar 4.3: Peningkatan Pembayaran Deviden.....	61
Gambar 4.4: Persistensi Pembayaran Deviden	62
Gambar 4.5: Kinerja Perusahaan (LOSS)	63
Gambar 4.6: Histogram Model I ADA	70
Gambar 4.7: Histogram Model I AAQ	71
Gambar 4.8: Histogram Model II ADA	71
Gambar 4.9: Histogram Model II AAQ	72
Gambar 4.10: Histogram Model III ADA.....	72
Gambar 4.11: Histogram Model III AAQ.....	73
Gambar 4.12: Histogram Model IV AQ	73
Gambar 4.13: Normal Plot Model I ADA.....	74
Gambar 4.14: Normal Plot Model I AAQ.....	74
Gambar 4.15: Normal Plot Model II AAQ	75
Gambar 4.16: Normal Plot Model II ADA	75
Gambar 4.17: Normal Plot Model III AAQ.....	76
Gambar 4.18: Normal Plot Model III ADA	76
Gambar 4.19: Normal Plot Model IV AQ.....	77
Gambar 4.20: Scatterplot Model I ADA	78
Gambar 4.21: Scatterplot Model I AAQ	79
Gambar 4.22: Scatterplot Model II ADA.....	79
Gambar 4.23: Scatterplot Model II AAQ.....	80
Gambar 4.24: Scatterplot Model III ADA	80

Gambar 4.25: Scatterplot Model III AAQ	81
Gambar 4.26: Scatterplot Model IV AQ	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN PENELITIAN.....	136
LAMPIRAN B HASIL STATISTIK DESKRIPTIF	138
LAMPIRAN C HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	141
LAMPIRAN D HASIL ANALISIS REGRESI	169

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu entitas memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba atas aktivitas operasi yang dijalankan. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan, mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Parawiyati, 1996), dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam suatu pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan akan melakukan segala upaya untuk memperoleh laba tinggi, cara yang biasa dilakukan oleh seorang manajer perusahaan adalah dengan memanipulasi laba yang diperoleh atau biasa disebut dengan manajemen laba (*earnings management*). Salah satu tujuan dilakukannya manajemen laba adalah untuk menghasilkan tingkat laba yang diinginkan oleh manajer perusahaan sehingga laba yang dimiliki perusahaan akan terlihat tinggi (seolah-olah baik), padahal sebenarnya perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang buruk karena sesungguhnya laba yang dilaporkan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan.

Kualitas laba merupakan suatu indikator yang dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan. Laba dapat dikatakan berkualitas apabila para pengguna dapat menggunakan informasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan terbaik dan memprediksi harga ataupun *return* saham perusahaan dengan baik (Bernard & Stober, 1998). Kualitas laba diukur

menggunakan proksi akrual diskresioner (*discretionary accruals*), perusahaan dengan tingkat akrual diskresioner yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas labanya rendah karena terdapat manajemen laba didalamnya yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Tingkat kualitas laba yang rendah dapat mengakibatkan kesalahan pengguna dalam membuat keputusan, karena kualitas laba yang rendah mencerminkan informasi yang bias terhadap pelaporan keuangan perusahaan.

Kualitas laba yang baik dibutuhkan bagi setiap *stakeholder* untuk menjadi dasar dalam rangka pengambilan keputusan, tak terkecuali bagi para investor dan kreditor yang akan mempertimbangkan untuk menginvestasikan atau meminjamkan sejumlah dana kepada perusahaan tersebut. Menurut Sutopo (2009) kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, salah satunya adalah faktor pembayaran deviden. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembayaran deviden dan kualitas laba, yaitu pada: Caskey & Hanlon (2005); Hanlon *et. al.* (2007); Skinner & Soltes (2009); Tong & Miao (2011). Dalam penelitian Caskey & Hanlon (2005), digambarkan bahwa perusahaan yang pernah melakukan *fraud* menurunkan tingkat pembayaran atau bahkan tidak membayarkan deviden kepada pemegang saham.

Deviden merupakan salah satu alat yang dipilih oleh perusahaan untuk memberikan informasi bagi pasar (Bhattacharya, 1979; Miller & Modigliani, 1961). Dengan dibayarkannya deviden kepada para pemegang saham, laba perusahaan di masa depan akan dapat diprediksi. Hanlon *et al.* (2007) menunjukkan perilaku

investor, bahwa investor dapat memprediksi laba suatu perusahaan jika perusahaan membayarkan deviden. Dalam penelitian lain Pettit (1972) mengatakan bahwa perusahaan cenderung meningkatkan pembayaran deviden hanya ketika ada kemungkinan besar arus kas di masa depan cukup untuk mendukung tingkat pembayaran deviden tahun berjalan, sebaliknya tingkat pembayaran deviden akan diturunkan ketika manajemen perusahaan tidak yakin arus kas di masa depan cukup untuk membayar deviden pada tahun berjalan dan untuk aktivitas operasi tahun setelahnya. Sehingga pembayaran deviden dapat diartikan seperti memiliki nilai prediksi terhadap laba perusahaan di masa depan.

Pettit (1972) menemukan bukti bahwa pasar saham responsif terhadap adanya pengumuman deviden. Dengan kata lain, para investor akan lebih tertarik untuk memilih perusahaan yang membayarkan deviden kepada para pemegang saham. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang membayarkan deviden memiliki kegiatan operasi bisnis dan kualitas laba yang baik.

Di sisi lain, Easterbrook (1984) mengatakan bahwa pembayaran deviden memiliki peran penting dalam meminimalkan biaya keagenan (*agency cost*). Deviden digunakan sebagai alat untuk mengawasi perilaku dan kinerja manajer, sehingga manajer akan sulit melakukan manipulasi laba. Dengan adanya pembayaran deviden yang dilakukan secara teratur, maka pihak manajer akan sulit melakukan manipulasi laba (*earnings management*). Jika manajer melakukan manipulasi terhadap laba, kualitas laba perusahaan menjadi buruk karena angka yang terdapat di dalam laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan laba yang sebenarnya. Dengan demikian, manajer akan sulit untuk mendistribusikan deviden

secara tunai berdasarkan keuntungan yang tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya (Sirait & Siregar, 2014). Oleh sebab itu, pembayaran deviden dapat dikatakan sebagai salah satu cara untuk meminimalkan biaya keagenan yang muncul akibat adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer perusahaan.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang terletak di kawasan Asia Tenggara memiliki sistem ekonomi yang juga masih berkembang, serta memiliki keadaan pasar modal yang telah mengalami reformasi peraturan dan lingkungan kelembagaan yang berbeda dari negara lain, perbedaan tersebut berdampak pada perbedaan penerapan kebijakan deviden dan kualitas laba perusahaan (Sirait & Siregar, 2014). Setiap perusahaan membayarkan deviden sesuai dengan kebijakan masing-masing, oleh karena itu akan terdapat banyak perbedaan dalam hal pembayaran deviden antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Kebijakan deviden di Indonesia diatur dalam perundang-undangan No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat (2) dan (3) menyatakan bahwa perusahaan dapat menggunakan laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan wajib minimum sebagai pembagian deviden. Pembagian deviden hanya dilakukan jika saldo laba perusahaan bernilai positif.

Permasalahan terjadi jika perusahaan tidak melakukan pembayaran deviden kepada para pemegang saham. Ketika pembayaran deviden tidak dilakukan oleh perusahaan, maka akan berdampak pada tingkat kepercayaan pemegang saham

yang semakin menurun. Oleh karena itu, deviden dapat dikatakan sebagai salah satu tolak ukur yang dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik. Perusahaan yang tidak membayarkan deviden dinilai memiliki kualitas laba yang rendah, hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup untuk membayar deviden kepada pemegang saham. Para pemegang saham biasanya akan membuat alternatif lain dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan lain yang memberikan tingkat pengembalian lebih pasti dalam bentuk pembayaran deviden (selain *capital gain*), sehingga hal tersebut berdampak pada ketersediaan modal perusahaan. Hal tersebut berdampak pula terhadap nilai suatu perusahaan yang tidak membayarkan deviden, karena setiap investor selalu mengharapkan hasil tertinggi dari investasi yang telah mereka lakukan.

Berdasarkan pada penelitian (Aharony & Dotan, 1994; Aharony & Swary, 1980; Asquith & Mullins, Jr., 1983; Pettit, 1972), disimpulkan bahwa deviden dapat mengungkapkan informasi mengenai laba masa depan. Kenaikkan atau penurunan pembayaran deviden memberikan sinyal baik atau buruk mengenai laba perusahaan di masa depan (Arnott & Asness, 2003; Bhattacharya, 1979; John & Williams, 1985; Lukose P. J. & Rao, 2004; Miller & Rock, 1985). Investor tertarik kepada perusahaan yang membayarkan deviden, mereka akan menanamkan dana pada perusahaan sehingga perusahaan memperoleh modal yang cukup untuk melakukan kegiatan operasi bisnis dan berusaha membuat strategi yang mungkin dapat menaikkan pencapaian laba, sehingga perusahaan akan memiliki laba tinggi dan berkualitas.

Akan tetapi, terdapat beberapa penelitian lain menemukan hasil yang bertolak belakang. Penelitian yang dilakukan Benartzi et. al. (1997); Brav et. al. (2005); DeAngelo et. al. (2006), menunjukkan bahwa deviden memiliki informasi yang lemah untuk memperlihatkan kualitas laba perusahaan di masa depan.

Sebagai literatur tambahan atas adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, secara empiris penelitian ini akan menguji apakah pembayaran deviden merupakan suatu sinyal yang dapat menunjukkan tingkat kualitas laba perusahaan. Khususnya penelitian ini akan berfokus pada ruang lingkup yang ada di Indonesia, dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah status pembayaran deviden, jumlah pembayaran deviden, peningkatan pembayaran deviden, dan persisten/konsistensi pembayaran deviden. Penelitian ini mengacu pada jurnal penelitian Sylvia Veronica Siregar dan Febriela Sirait (2014) “*Dividend payment and earnings quality: evidence from Indonesia*”.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menggunakan judul penelitian **Pembayaran Deviden dan Kualitas Laba Perusahaan. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.**

1.2. Rumusan Masalah

Sebagai sebuah entitas salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba dari kegiatan operasi bisnis. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja operasional perusahaan berada pada

tingkat yang baik ataupun buruk. Jika kinerja perusahaan berada pada tingkat yang baik maka akan menghasilkan kualitas laba yang baik pula. Hal tersebut dikarenakan laba yang dihasilkan adalah laba yang sesungguhnya dan tidak terdapat manajemen laba di dalamnya. Kualitas laba yang baik diperlukan dalam proses pengambilan keputusan oleh para *stakeholder*, tak terkecuali bagi para pemegang saham.

Pembayaran deviden menjadi salah satu faktor yang dapat mengindikasikan tingkat kualitas laba perusahaan. Para pemegang saham menjadikan pembayaran deviden sebagai suatu sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham bahwa perusahaan memiliki cadangan arus kas yang lebih baik di masa depan (Black, 1976).

Berdasarkan pada penelitian yang sudah ada sebelumnya terdapat perbedaan hasil, yaitu: (Aharony & Dotan, 1994; Aharony & Swary, 1980; Asquith & Mullins, Jr., 1983; Pettit, 1972), disimpulkan bahwa deviden dapat mengungkapkan informasi mengenai laba masa depan. Kenaikan atau penurunan pembayaran deviden memberikan sinyal baik atau buruk mengenai laba perusahaan di masa depan (Arnott & Asness, 2003; Bhattacharya, 1979; John & Williams, 1985; Lukose P. J. & Rao, 2004; Miller & Rock, 1985). Sedangkan penelitian yang dilakukan Benartzi et al. (1997); Brav et al. (2005); DeAngelo et al. (2006), menunjukkan hasil bahwa deviden memiliki informasi yang lemah untuk memperlihatkan kualitas laba perusahaan di masa depan. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembayaran deviden terhadap kualitas laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah kualitas laba perusahaan dapat ditunjukkan dengan adanya pembayaran deviden?

Dalam penelitian ini pembayaran deviden merupakan variabel independen yang memiliki beberapa fitur, yaitu: jumlah pembayaran deviden, peningkatan pembayaran deviden, dan persisten/konsistensi pembayaran deviden.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada bagian tujuan penelitian menjelaskan mengenai hasil yang ingin dicapai penulis melalui proses penelitian ini. Sedangkan pada bagian kegunaan penelitian menjelaskan kegunaan penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kegunaan pengembangan bagi praktisi-praktisi yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan pengaruh antara pembayaran deviden dengan beberapa fitur yang dimiliki yaitu jumlah pembayaran deviden, peningkatan pembayaran deviden, dan persisten/konsistensi pembayaran deviden terhadap kualitas laba perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Selain untuk menjawab pertanyaan terkait dengan rumusan masalah secara empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Untuk ke depannya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai referensi tambahan dalam mempertimbangkan dan menentukan kebijakan yang harus ditetapkan terkait dengan peraturan perundang-undangan No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, khususnya mengenai kebijakan dan mekanisme pembayaran deviden berdasarkan laba suatu entitas perusahaan. Sehingga tercapai kesesuaian antara kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dengan realita yang ada.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi secara umum menyadarkan serta memberikan pemahaman dalam bidang akademik kepada masyarakat luas bahwa pembayaran deviden dapat mempengaruhi mengenai persepsi pihak luar khususnya investor dan para pemegang saham atas tingkat kualitas laba perusahaan melalui pembayaran deviden.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat di dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Di dalam bab I pendahuluan ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada bagian subbab latar belakang penulis akan menjelaskan mengenai permasalahan yang melatar belakangi mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Sedangkan pada bagian subbab rumusan masalah akan dijelaskan pertanyaan yang dijadikan sebagai fokus utama dalam penelitian. Pada bagian selanjutnya terdapat subbab tujuan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB II Telaah Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai beberapa landasan teori yang relevan dan digunakan untuk mendasari penelitian ilmiah ini. Dalam bab ini juga akan dijelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis. Kerangka pemikiran penelitian dan pengembangan hipotesis juga dijelaskan lebih rinci di dalam bab ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis data, dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Analisis

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis, interpretasi hasil penelitian, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir di dalam penulisan penelitian ini yang berisikan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan di dalam penelitian yang dimiliki penulis, dan saran yang diharapkan muncul dari pihak yang membaca penelitian ini.